

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, yang menekankan pada makna yang sesungguhnya dari data yang tampak secara mendalam dari suatu gejala.¹¹⁵ Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah, peneliti langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci penelitian.¹¹⁶ Melalui metode deskriptif yang digunakan, data yang diperoleh berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.¹¹⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang strategi pembentukan karakter religius siswa melalui madrasah diniyah takmiliyah di SD Creative Karanganyar Trenggalek. Sebagaimana diketahui bahwa SD Creative merupakan sekolah favorit, dilihat dari penerimaan siswa baru setiap

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 7-8

¹¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 22

¹¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 3

tahunnya yang terus meningkat, dan juga merupakan sekolah yang telah mengungkap pendidikan karakter dalam pembelajarannya. Madrasah diniyah yang dimiliki SD Creative ini menjadi sebuah keunggulan tersendiri, sehingga banyak menarik minat masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran secara objektif tentang fakta di lapangan terkait pembentukan karakter religius siswa, dengan cara peneliti terjun ke lokasi penelitian, kemudian mengamati 1) kegiatan pembentukan karakter religius siswa yang dilakukan melalui pembelajaran di madrasah diniyah SD Creative, 2) pembiasaan yang diterapkan sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa di madrasah diniyah SD Creative, dan 3) keteladanan yang diterapkan guru sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa di madrasah diniyah SD Creative. Peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber serta mengumpulkan dokumen-dokumen terkait kegiatan pembentukan karakter religius siswa melalui madrasah diniyah di SD Creative. Data yang terkumpul, selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami oleh pembaca.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian, karena penelitian kualitatif menggunakan *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.¹¹⁸ Peneliti haruslah memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu menggali informasi dan

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal. 15

mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Peneliti dalam penelitian kualitatif terjun sendiri ke lokasi penelitian, baik pada saat pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan.

Peneliti melakukan kegiatan observasi lapangan, mengumpulkan dokumen yang sesuai, serta melakukan wawancara kepada sumber data yaitu: guru, kepala sekolah dan kepala madin terkait strategi pembentukan karakter religius siswa melalui madrasah diniyah di SD Creative Karang Trenggalek. Sebelum dilakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti menentukan pihak yang sesuai untuk dijadikan narasumber penelitian. Observasi lapangan yang dilakukan peneliti meliputi kegiatan pembelajaran madin di dalam kelas maupun pembelajaran yang dilaksanakan secara daring melalui grup *WhatsApp*, praktek sholat Dhuha dan pembiasaan-pembiasaan lain yang diterapkan sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa. Selain itu, peneliti juga mengamati dokumen-dokumen sekolah maupun dokumen guru terkait pembentukan karakter religius siswa serta dokumentasi kegiatan madrasah diniyah. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, serta pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Creative, yaitu sekolah dasar yang terletak di Desa Karang, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek. SD Creative merupakan sekolah dasar swasta yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Perintis, yang juga menaungi beberapa lembaga

pendidikan, seperti Paud Perintis, SMP Global, serta Ponpes Al-Ibtikary. SD Creative termasuk sekolah yang belum lama berdiri, namun sudah menjadi salah satu sekolah favorit di Kecamatan Karang. Hal ini dapat dilihat dari penerimaan siswa baru setiap tahunnya serta prestasi siswa-siswinya yang membanggakan.

Beberapa hal yang dijadikan pertimbangan peneliti untuk memilih SD Creative sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya minat orang tua untuk menyekolahkan putra dan putri mereka di sekolah ini, dibuktikan dengan meningkatnya data penerimaan siswa baru setiap tahunnya.
2. SD Creative menerapkan program madin sebagai bentuk penanaman karakter religi siswa. SD Creative merupakan satu-satunya sekolah dasar di Kecamatan Karang yang telah menerapkan program madin untuk siswanya.
3. SD Creative telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, seperti: ruang kelas, perpustakaan, aula, serta masjid sebagai sarana pembelajaran keagamaan.
4. Adanya beberapa pembiasaan yang membantu pembentukan karakter siswa seperti Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah, serta gerakan infaq rutin yang dikoordinir oleh wali kelas masing-masing.
5. Prestasi/pencapaian membanggakan yang telah diraih oleh siswa-siswinya baik dari segi akademik maupun non-akademik.

D. Sumber Data

Sumber data atau apa saja yang akan diteliti pada penelitian kualitatif oleh Spradley disebut dengan “*social situation*” atau situasi sosial yang dapat terdiri dari tempat, pelaku dan kegiatan.¹¹⁹ Pada penelitian kualitatif, yang berangkat dari suatu kasus tertentu pada suatu kondisi sosial maka penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, melainkan digunakan istilah narasumber, informan atau partisipan.¹²⁰ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata atau tindakan, selebihnya merupakan tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.¹²¹ Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa sumber data dapat terdiri atas: tempat, pelaku dan kegiatan, Arikunto juga menjelaskan mengenai sumber data yang dapat terdiri dari 3P yaitu *Person* (orang), *Place* (tempat), dan *Paper* (kertas/dokumen)¹²².

1. *Person* (orang), yaitu narasumber/informan yang dapat memberikan informasi terkait variabel yang tengah diteliti. Pada penelitian ini, peneliti memilih beberapa narasumber yang dirasa memahami terkait madin di SD Creative ini, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan. Narasumber yang dipilih pada penelitian ini adalah:
 - a. Kepala SD Creative Karang Trenggalek
 - b. Kepala Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Ibtikary SD Creative
 - c. Guru Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Ibtikary SD Creative

¹¹⁹ *Ibid.*, hal. 93

¹²⁰ *Ibid.*, hal. 94

¹²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 112

¹²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88-89

2. *Place* (tempat), yaitu tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berkaitan dengan data penelitian. Pada penelitian ini lokasi yang diambil adalah lingkungan SD Creative yang meliputi:
 - a. Ruang kelas sebagai tempat pembelajaran madin.
 - b. Ruang guru dan ruang kepala sekolah.
 - c. Masjid sekolah
 - d. *Group WhatsApp* sebagai sarana pembelajaran daring selama pandemi.
3. *Paper* (kertas/dokumen), yaitu dokumen keterangan, arsip, pedoman atau surat keputusan dan sebagainya yang berkaitan dengan data penelitian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan kegiatan madin di SD Creative meliputi: profil sekolah, jurnal mengajar, buku penghubung wali, profil madrasah diniyah SD Creative, serta raport.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data-data yang mendukung hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah).¹²³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal 104

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberi pengarahan, dan sebagainya.¹²⁴ Penggunaan teknik observasi mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian yaitu untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan datang ke lokasi penelitian, yaitu di SD Creative, Karanganyar Trenggalek, beberapa hal yang diamati adalah meliputi:

- a. Kegiatan pembelajaran madin di dalam kelas
- b. Kegiatan pembelajaran secara daring melalui *group whatsapp* kelas.
- c. Penerapan pembiasaan yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius siswa.
- d. Keteladanan yang diberikan guru terkait pembentukan karakter religius pada siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

¹²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 220

dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹²⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Peneliti aktif bertanya kepada informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala SD Creative, kepala madrasah diniyah, dan beberapa guru madrasah diniyah terkait fokus penelitian. Wawancara yang dilakukan secara garis besar meliputi aspek:

- a. Kegiatan pembelajaran di madrasah diniyah SD Creative.
- b. Pembiasaan yang diterapkan dalam rangka pembentukan karakter religius siswa melalui program madin.
- c. Keteladanan guru dalam rangka pembentukan karakter religius siswa melalui program madin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan-catatan penting atau yang biasa disebut dokumen.¹²⁶ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlaku. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari

¹²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

¹²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 133

seseorang.¹²⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk melengkapi kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan agar data yang didapat lebih akurat dan dapat dipercaya. Beberapa dokumen yang dikumpulkan seperti, profil SD Creative, profil madrasah diniyah Al-Ibtikary SD Creative, buku pembelajaran madin, buku monitoring siswa, jurnal mengajar, raport dan beberapa dokumen lainnya.

Pemaparan terkait sumber data dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini secara lebih rinci dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Identifikasi Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Kisi-kisi Data	Teknik Pengambilan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran di madrasah diniyah takmiliyah SD Creative Karanganyar Trenggalek?	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan kegiatan pembelajaran madin di SD Creative Kegiatan pembelajaran di madrasah diniyah SD Creative, yang meliputi kegiatan: pembuka, inti dan penutup. Evaluasi kegiatan pembelajaran madin, yang meliputi: bentuk-bentuk evaluasi yang diterapkan; faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran madin; serta inovasi yang berupaya diterapkan dalam pembelajaran. 	<p>Wawancara</p> <hr/> <p>Dokumentasi</p> <hr/> <p>Observasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kepala SD Creative Kepala Madin Al-Ibtikary SD Creative Guru madin Al-Ibtikary SD Creative <hr/> <p>Buku pelajaran, raport, buku monitoring, jurnal harian.</p> <hr/> <p>Kegiatan pembelajaran madin di dalam kelas, dan pembelajaran daring melalui grup <i>WhatsApp</i>, serta lingkungan sekolah.</p>

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 124

No.	Fokus Penelitian	Kisi-kisi Data	Teknik Pengambilan Data	Sumber Data
2.	Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan di madrasah diniyah takmilyah SD Creative Karanganyar Trenggalek?	<p>1. Pembiasaan yang diterapkan dalam rangka pembentukan karakter religius siswa melalui madrasah diniyah takmilyah SD Creative.</p> <p>2. Evaluasi penerapan pembiasaan di madrasah diniyah SD Creative, yang meliputi: implikasi pembiasaan yang diterapkan terhadap perilaku siswa; serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pembiasaan.</p>	Wawancara	<p>1. Kepala SD Creative</p> <p>2. Kepala Madin Al-Ibtikary SD Creative</p> <p>3. Guru madin Al-Ibtikary SD Creative</p>
			Dokumentasi	Buku monitoring, jadwal pelajaran/kegiatan, pelaksanaan kegiatan.
			Observasi	<p>Kegiatan pembelajaran madin di luar kelas, kegiatan guru dan kegiatan siswa.</p> <p>Lingkungan sekolah, ruang kelas, masjid, dan ruang guru</p>
3.	Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui keteladanan guru di madrasah diniyah takmilyah SD Creative Karanganyar Trenggalek?	<p>1. Bentuk keteladanan yang diterapkan guru di madrasah diniyah takmilyah SD Creative dalam rangka pembentukan karakter religius siswa.</p> <p>2. Evaluasi penerapan keteladanan guru di madrasah diniyah SD Creative, yang meliputi: implikasi penerapan keteladanan guru terhadap perilaku siswa; serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan keteladanan.</p>	Wawancara	<p>1. Kepala SD Creative</p> <p>2. Kepala Madin Al-Ibtikary SD Creative</p> <p>3. Guru madin Al-Ibtikary SD Creative</p>
			Dokumentasi	Pelaksanaan kegiatan, dokumen guru/sekolah
			Observasi	<p>Kegiatan siswa dan guru; pembelajaran madin di dalam kelas maupun daring.</p> <p>Lingkungan sekolah, ruang kelas, masjid, ruang guru.</p>

F. Analisa Data

Analisa data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisa data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya.¹²⁸ Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Miles dan Huberman mengemukakan tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, meliputi: pengumpulan data (*data collection*); reduksi data (*data reeduction*); penyajian data (*data display*); serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹²⁹

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus permasalahan. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan memilih hal-hal penting yang sesuai dengan fokus penelitian dari beberapa teknik

¹²⁸ *Ibid.*, hal. 129

¹²⁹ *Ibid.*, hal. 132-142

pengambilan data yang dilakukan, mulai dari: observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami temuan yang ada di lapangan. Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks deskripsi, yang memaparkan terkait strategi pembentukan karakter religius siswa melalui madrasah diniyah takmilyah di SD Creative Karang Trenggalek.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melalui proses reduksi dan penyajian data, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan harapan dapat menjawab fokus permasalahan pada penelitian. Penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan temuan di lapangan terkait strategi pembentukan karakter religius siswa melalui madrasah diniyah takmilyah di SD Creative Karang Trenggalek.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas, yaitu pengujian untuk mendapatkan kepercayaan terhadap data hasil

penelitian.¹³⁰ Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada di lokasi penelitian, sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹³¹ Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih mendalam lagi di lapangan. Kegiatan pengambilan data di lapangan dilakukan dapat lebih lama dari yang dijadwalkan, hingga diperoleh data yang akurat.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³² Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara

¹³⁰ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*,..., hal. 185

¹³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*...., hal. 327

¹³² *Ibid.*, hal. 329

yang biasa.¹³³ Peneliti melakukan setiap tahapan penelitian dengan tekun, teliti dan rinci agar tidak ada hal terlewatkan, guna mendapatkan data yang diperlukan.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹³⁴ Bentuk triangulasi yang digunakan untuk menguji kebenaran data yang didapatkan pada penelitian ini adalah: triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek kebenaran data melalui beberapa sumber.¹³⁵ Pada penelitian kali ini peneliti membandingkan keabsahan data dari berbagai sumber yaitu: kepala sekolah, kepala madin dan beberapa guru madin. Hasil wawancara dengan beberapa narasumber dianalisa apakah data yang diperoleh sinkron atau justru memberikan informasi yang berbeda. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui kebenaran datanya.

¹³³ *Ibid.*, hal. 330

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 186

¹³⁵ *Ibid.*, hal. 187

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek keabsahan data dengan teknik yang berbeda.¹³⁶ Peneliti menggunakan teknik observasi untuk menggali informasi yang diperlukan, selain itu peneliti juga menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi untuk menguatkan informasi yang didapat sebelumnya. Hasil temuan dari beberapa teknik pengambilan data tersebut mungkin saja berbeda. Hal ini perlu dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kebenarannya.

3) Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan teknik pengambilan data pada informan dari waktu ke waktu (berulang-ulang) dalam waktu yang berbeda untuk menguji informasi yang didapatkan konsisten atau tidak.¹³⁷ Dalam rangka menguji kredibilitas data, dilakukan dengan melakukan wawancara atau pun observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda, bila hasil yang diperoleh berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang untuk mengklarifikasi kebenaran datanya.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan meliputi kegiatan menentukan topik dan judul penelitian, menentukan lokasi penelitian, dan mengurus perizinan untuk

¹³⁶ *Ibid.*, hal. 187

¹³⁷ *Ibid.*, hal. 188

melakukan penelitian awal pada lokasi/sekolah yang akan dilakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan studi awal dengan menentukan teknik pengumpulan data dan sumber yang akan digunakan dalam penelitian, serta menyusun instrumen yang diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yang telah dirumuskan pada tahap pra-lapangan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data terkait fokus penelitian yang telah ditetapkan.

3. Tahap Analisa Data

Tahap analisa data merupakan tahapan yang dilakukan setelah peneliti melakukan kegiatan lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini, data-data yang diperoleh selama kegiatan lapangan dianalisa, dan difokuskan sesuai dengan fokus permasalahan untuk diperoleh kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini, adalah menyusun data yang diperoleh selama penelitian sesuai dengan format penulisan laporan penelitian yang berlaku, dalam hal ini adalah laporan skripsi. Pada tahap ini, penulis juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menghasilkan laporan yang baik.